### **BAB VI**

#### KESIMPULAN

Pada bab ini peneliti memaparkan beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai judul yaitu "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 5 Bojonegoro." Selain itu,, peneliti akan memaparkan saran bagi pihak yang berkaitan didalamnya.

## A. Kesimpulan

1. Kepala Sekolah sebagai konsultan dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Negeri 5 Bojonegoro memiliki tugas yang dijalankan yaitu membantu guru dalam penyelesaian masalah pendidikan yang dihadapi. Selain itu, Kepala sekolah juga berperan dalam bertukar informasi tentang masalah pendidikan serta memberikan sebuah solusi atau masukan kepada guru sesuai dengan permasalahannya. Dengan adanya layanan konsultasi guru akan dapat menguasai dan memahami bahan ajar dengan baik. Selain itu guru dapat memahami peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan kegiatan konsultasi ini dapat dilakukan pada saat rapat koordinasi hari Senin, untuk permasalahan sederhana. Namun, untuk permasalahan yang kompleks, biasanya diselesaikan langsung dengan Kepala Sekolah dan waktu yang diberikan fleksibel. Pihak yang terlibat dalam kegiatan konsultasi ini adalah para guru senior dan tim perkumpulan guru mata pelajaran sesuai bidangnya.

- perseorangan, dalam tim MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) serta berkoordinasi dengan tim manajemen ketika mengambil keputusan.
- 2. Kepala sekolah sebagai fasilitator di SMP Negeri 5 Bojonegoro dalam meningkatkan kinerja guru yaitu memberikan fasilitas yang dibutuhkan para warga sekolah termasuk guru dan peserta didik. Fasilitas yang diberikan berupa sarana dan prasarana, baik secara fisik dan non fisik. Sarana fisik yang diberikan untuk kebutuhan para guru adalah ruang podcast pendidikan, untuk membuat konten pendidikan guru sesuai dengan bidangnya. Prasarana non fisik yang diberikan adalah jaringan internet untuk seluruh warga sekolah. Dengan ini guru dapat menggunakan metode yang lebih bervariasi melalui fasilitas yang telah disediakan. Selain itu, guru dapat selalu mengikuti perkembangan pendidikan saat ini. Macam-macam fasilitas yang diberikan kepala sekolah mulai dari alat pelajaran, alat peraga dan juga media pembelajaran. Tidak hanya itu pemberian fasilitas materi berupa pelatihan atau workshop juga disediakan. Pemberian pelatihan ini berhubungan dengan kinerja guru yang dihasilkan yaitu dapat menambah pengetahuan kompetensi pendagogik guru dan mengembangkan karir guru. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menyediakan fasilitas adalah mengontrol kebutuhan sekolah yang kurang, menganalisa kebutuhan guru yang belum terpenuhi dan membuat laporan kepada pihak yang bersangkutan untuk ditindak lanjuti. Diharapkan dengan upaya pemberian fasilitas yang diberikan dapat meningkatkan kinerja guru semakin lebih baik.

3. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilihat dari berbagai aspek. Untuk faktor pendukungnya meliputi, pemberian pelatihan, motivasi, media atau sarana prasarana Sedangkan untuk kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yakni, manajemen waktu guru yang belum optimal, lingkungan tempat kerja dan pemberian insentif yang dilakukan tidak sesuai sebagaimana mestinya.

### B. Saran

Berdasarkan analisis kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti bermaksud memberikan saran untuk dapat dijadikan pertimbangan dan motivasi oleh pihak Lembaga dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

## 1. Bagi Lembaga Pendidikan

- a. Sebagai seorang kepala sekolah hendaknya memberikan layanan yang lebih optimal lagi untuk bertukar informasi terkait permasalahan pendidikan agar memudahkan guru untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tujuannya agar permasalahan pendidikan tidak terulang lagi kedepannya.
- b. Sebaiknya Kepala Sekolah untuk terus berperan dalam meningkatkan kinerja guru sehingga akan semakin baik kedepannya.

# 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak literasi dan sumber informasi lainnya mengenai kepala sekolah sebagai supervisor sehingga Penelitian akan lebih lengkap dan lebih baik kedepannya.
- b. Hendaknya dalam proses pengambilan data dan pengumpulan data dibutuhkan penyusunan yang matang. Sehingga, akan lebih mudah untuk mendapatkan data yang rinci.